BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Beragam macam seni tradisional dari Indonesia yang terdapat di setiap adat, budaya, dan daerah masing-masing. Masyarakat Indonesia yang mengetahui seni tradisional secara turun-temurun atau dari lingkungan itu sendiri. Banyak kesenian tradisional di berbagai pelosok negeri ini yang mempunyai ciri khas tersendiri, ada kesenian dari Sumatera, Aceh dengan tari saman yang terkenal, dari Kalimantan tari baksa kembang, dari Sulawesi tari dero, dari Papua tari cendrawasih, dari Jawa ada reog dan masih banyak lagi kesenian dari berbagai pulau dan adat – adat yang ada di negeri Indonesia ini yang masih belum diketahui oleh orang banyak. Dalam hal ini kesenian dari adat sunda yang bisa kita ketahui oleh masyarakat awam dari puluhan kesenian tradisional yang ada di tatar adat Sunda seperti kesenian tradisional *pencak silat, jaipong, kuda lumping, degung, kuda renggong, wayang golek* merupakan bagian dari kesenian tradisional adat Sunda yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat dalam ataupun di luar Indonesia. Seni tradisional ini memiliki pesan moral yang bermanfaat dalam sisi jasmani dan rohani. Sementara di tatar Sunda atau Bumi Parahyangan. kesenian ini juga bisa menjadi hiburan khas bagi penikmatnya, bahkan beberapa pentas seni di masyarakat Indonesia.

Dengan memberikan pengetahuan tentang kesenian tradisional kepada masyarakat yang memberikan informasi terhadap kesenian tradisional kepada masyarakat, Seperti rudat buhun yang sudah ada di jaman Wali Songo yaitu Sunan Gunung Jati. Kesenian rudat buhun ini memliki ciri khas tersendiri dari penampilannya dan penyampaian. Rudat itu diambil dari bahasa Arab yaitu *Rudatun* yang artinya taman bunga dalam hal ini berarti bunganya pencak. Dan buhun itu diambil dari bahasa Sunda yang artinya sudah lama. Dalam perkembangan kesenian sunda khususnya *rudat Buhun* cukup berpengaruh bagi masyarakat sunda untuk melestarikan kebudayaan dari adat sunda. Biasanya kesenian rudat buhun diadakan pada setiap acara *Mauludan, Rajaban, Hari Raya Idhul Fitri* dan *Hari Raya Idhul Adha,* pada perkembangan seni

Rudat Buhun dipertunjukan dalam acara-acara sarana hiburan di lingkungan pesantren, acara hiburan dalam upacara perkawinan atau khitanan, dipakai untuk menjemput para tamu-tamu, Sarana dawah dalam penyebaran Agama Islam. Kini kesenian *Rudat Buhun* kini menjadi sebuah budaya turun-temurun yang dilakukan oleh sebagian masyarakat sunda dari generasi ke generasi yang lain seperti di daerah Sekeloa yang mengenal kesenian tersebut sudah lama.

Dalam pandangan masyarakat yang tidak ikut terjun dalam pertunjukan seni rudat ini banyak yang mengira bahwa kesenian ini hanyalah hiburan bagi penikmat kesenian tradiosional tersebut, tetapi dari pihak yang terkait yaitu pemain dari kesenian rudat ini bukan sembarang kesenian yang hanya mempertunjukan hiburan semata untuk penikmat kesenian tradisional, dalam setiap gerakan, nyanyian, gendrang musik yang mendayu itu memiliki arti yaitu untuk mendekatkan diri kepada Yang Kuasa dan menyadarkan diri dari sifat perbuatan yang baik.

Dengan kondisi seperti itu dibutuhkan perancangan media informasi yang menarik dari segi visual agar masyarakat tertarik, seperti buku ilustrasi dan juga komik, namun dilihat dari permasalahan lebih baik memperkenalkan rudat buhun sejak dini karena anak-anak mudah mempelajari sesuatu dan mengingatnya. Komik atau buku ilustrasi bisa menjadi solusi yang tepat, namun komik untuk anak-anak kurang cocok karena pemahaman anak tentang informasi harus sesederhana mungkin agar mereka tidak bingung sedangkan komik menggunakan *paneling* yang membutuhkan pemahaman seorang anak, sedangkan buku ilustrasi bisa menjadi solusi yang tepat, karena menyajikan visualisasi yang lebih sederhana dan juga informasi dalam kalimat-kalimat yang jelas.

Buku ilustrasi yang bertujuan memberikan informasi, pengetahuan yang lebih tentang rudat buhun agar masyarakat khususnya anak-anak tidak memandang rudat buhun sebagai hiburan saja, dan kesan terhadap rudat buhun menjadi baik.

Dalam buku ilustrasi akan dibuat sebuah cerita tentang bagaimana mempelajari dan apa saja yang terkandung dalam kesenian rudat buhun tersebut. Dengan penjelasan melalui gambar ilustrasi yang bisa memudahkan target *audience* mendapatkan pesan dari buku ilustrasi tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, kemudian mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- Pemahaman pada masyarakat Sunda terhadap kesenian tradisional seni *rudat* sebagai hiburan.
- Hubungan antara kesenian tradisional rudat buhun dengan masyarakat Sunda.
- Pandangan masyarakat pada kesenian tradisional rudat buhun.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah yang dihadapi untuk mengenalkan kesenian tradisional rudat buhun bagaimana cara untuk mengenalkan kesenian tradiosional Rudat Buhun ke masyarakat, apakah harus mengandalkan media massa atau dengan cara mempertunjukannya secara langsung ke publik. Bagaimana masyarakat dapat mengetahui kesenian rudat buhun, dalam hal ini pandangan masyarakat hanya melihat kesenian ini adalah hanya sebuah hiburan semata tetapi dari pihak sanggar kesenian rudat ini adalah untuk mendekatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan kesenian rudat menjadi hal yang tidak dapat dipertunjukan oleh sembarang orang.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan materi kesenian tradisional rudat buhun disampaikan terkait dengan mendapatkan kesenian, penyajiannya dan visual kedalam buku ilustrasi

- Cerita yang bisa menarik untuk *target audience* dengan membaca buku ilustrasi
- Seperti apa gaya ilustrasi yang membuat anak-anak tertarik.

1.4 Batasan Masalah

Sebagaimana identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan batasan masalah yang diangkat

- Menginformasikan secara visual kesenian rudat kepada masyarakat untuk bisa menambah wawasan tentang kebudayaan Indonesia. Dengan menambahkan cerita di dalam buku ilustrasi.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Ada sebuah tujuan yang dituju dalam karya tugas akhir ini yang memberikan suatu yang bermanfaat di masyarakat.

Tujuan Perancangan

- Untuk memberikan wawasan pada masyarakat kesenian tradisional *rudat* menginformasikan yang akan dikemas dengan buku ilustrasi yang menarik sehingga bisa dinikmati dan mendapatkan informasi berguna.
- Untuk mengetahui perkembangan kesenian tradisional *rudat buhun*.

Manfaat Perancangan

- Memberikan pengetahuan tentang sejarah kesenian tradisional *rudat buhun.*
- Buku ilustrasi ini bisa menambah daftar dalam deretan buku ilustrasi kesenian tradisional budaya lokal dan melestarikan salah satu kesenian lokal yang diangkat.
- Memperkaya pengetahuan tentang kesenian tradisional khususnya kesenian tradisional *rudat buhun.*